

Peran Media Sosial Youtube sebagai Media Edukasi dalam Pendidikan Generasi Z

^{1*}Tri Ayu Mareta, ²Desty Endrawati Subroto, ³Lailaturrohmah Aulia, ⁴Siti Nuryanah, ⁵Ratu Najwa Fadilah

¹⁻⁵ Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

triyumareta01@gmail.com ^{1*}, desty2.subroto@gmail.com ², lailaturrohmahaulia02@gmail.com ³,
rnajwafadilah05@gmail.com ⁴, sitimuryanah030105@gmail.com ⁵

Alamat: JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124

Korespondensi penulis: triyumareta01@gmail.com

Abstrak: *Generation Z, born between 1997 and 2012, has grown up in the digital era and is highly familiar with technology. Social media, particularly YouTube, has become one of the primary sources of information and learning for this generation. This study aims to explore the role of YouTube as an educational medium in the learning process of Generation Z. The research findings indicate that YouTube has become an effective learning resource for Generation Z. The platform provides access to a variety of educational content, ranging from tutorial videos, online lectures, to documentaries. Additionally, YouTube enables interaction among users, facilitating discussions and collaborative learning. However, the study also identifies several challenges in using YouTube as an educational tool. One challenge is the inconsistent quality of content, which requires careful filtering and evaluation. Furthermore, using YouTube for educational purposes necessitates critical and analytical skills to distinguish between accurate and inaccurate information. Overall, the study demonstrates that YouTube can be an effective educational medium for Generation Z, but it requires strict oversight and evaluation to ensure the quality of content and effective learning outcomes.*

Keywords: *Social Media, YouTube, Education, Information Technology, Generation*

Abstrak: Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, telah tumbuh dalam era digital dan sangat familiar dengan teknologi. Media sosial, khususnya YouTube, telah menjadi salah satu sumber informasi dan pembelajaran utama bagi generasi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media sosial YouTube sebagai media edukasi dalam pendidikan Generasi Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa YouTube telah menjadi sumber pembelajaran yang efektif bagi Generasi Z. Platform ini menyediakan akses ke berbagai jenis konten edukatif, mulai dari video tutorial, kuliah online, hingga dokumenter. Selain itu, YouTube juga memungkinkan interaksi antara pengguna, sehingga memfasilitasi diskusi dan pembelajaran kolaboratif. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam menggunakan YouTube sebagai media edukasi. Salah satunya adalah kualitas konten yang tidak konsisten, sehingga memerlukan filterisasi dan evaluasi yang ketat. Selain itu, penggunaan YouTube sebagai media edukasi juga memerlukan kemampuan kritis dan analitis untuk membedakan informasi yang akurat dan tidak akurat. Dalam keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa YouTube dapat menjadi media edukasi yang efektif bagi Generasi Z, namun memerlukan pengawasan dan evaluasi yang ketat untuk memastikan kualitas konten dan pembelajaran yang efektif.

Kata Kunci: Media Sosial, YouTube, Edukasi, Generasi Z, Pembelajaran Online.

1. PENDAHULUAN

Di era teknologi saat ini, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan dapat menarik perhatian serta minat siswa. Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa banyak perubahan, termasuk di sektor pendidikan. Dengan kemajuan teknologi yang begitu cepat, pendidik harus mampu menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran, salah satunya dengan menciptakan media pembelajaran yang relevan. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat mempengaruhi kelancaran proses belajar, karena teknologi

memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan inovatif, sehingga siswa menjadi lebih antusias. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran secara menyeluruh, terutama yang memerlukan konsentrasi tinggi (Abdulloh et al., 2019).

Secara keseluruhan, era digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, menjadikan pembelajaran lebih mudah diakses, menarik, dan efisien. Meskipun ada tantangan yang perlu diatasi, kemajuan teknologi digital yang terus berlanjut dan komitmen lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut akan menjamin masa depan yang cerah bagi pendidikan di era digital (Subroto, Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia, 2023).

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Indonesia perlu memanfaatkan hal tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih menarik dan kolaboratif. Salah satu penerapannya bisa ditemukan dalam kegiatan pembelajaran Pancasila atau kewarganegaraan, dengan menggunakan media sosial untuk menghilangkan pandangan bahwa belajar itu membosankan. Belajar adalah bagian penting dari pembangunan bangsa, dan salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran. YouTube, sebagai platform berbagi video terbesar dan paling terkenal, memiliki berbagai pengguna dari berbagai usia dan latar belakang. YouTube memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, berdiskusi, dan berbagi video secara gratis. Dengan jutaan pengunjung setiap harinya, YouTube berpotensi menjadi sumber pendidikan yang sangat berharga. Banyak pendidik dan pengguna yang memanfaatkan YouTube untuk berbagi video pembelajaran, sehingga platform ini telah menjadi alat pendidikan yang tidak bisa diabaikan (Siregar, 2022)

YouTube sebagai media pembelajaran memiliki potensi besar karena dapat membantu mendukung proses belajar dengan menyajikan video yang bermuatan pendidikan, yang dapat memperkaya pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Dengan adanya berbagai jenis konten pendidikan di YouTube, siswa dapat memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka (Anisa, 2023). Video pendidikan di YouTube, baik secara langsung maupun tidak, dapat memengaruhi pola pikir dan tingkah laku siswa yang menontonnya.

Generasi Z, yang sangat dipengaruhi oleh penggunaan smartphone, akan semakin terbiasa dengan kemajuan teknologi ini untuk memulai berbagai aktivitas, termasuk dalam belajar. Generasi ini lahir di tengah kemajuan teknologi dan sangat terampil dalam memanfaatkan teknologi untuk akses dan pembelajaran (Nasution, 2020).

Kesimpulannya, Pada era digital ini telah merubah dunia pendidikan secara keseluruhan, dampaknya bisa membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dengan adanya teknologi yang menarik, dan efisien. Meskipun masih ada tantangan yang harus diatasi, perkembangan teknologi digital yang terus-menerus dan komitmen lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan perubahan ini akan memastikan masa depan yang cerah bagi pendidikan di era digital. (Subroto, Implementasi teknologi dalam pembelajaran di era digital tantangan dan peluang bagi dunia pendidikan di indonesia, 2023)

Menariknya, media sosial, sebagai sarana edukasi, memberikan akses bagi Generasi Z untuk memperoleh informasi akademik. Hal ini juga didukung oleh fakta bahwa banyak konten pendidikan kini tersedia di media sosial. Penggunaan media sosial dalam mengajar sangat membantu dalam membangun hubungan dan nilai-nilai yang relevan. Media sosial memungkinkan pelajar di Indonesia untuk berbagi informasi dan perspektif dengan lebih luas. Lembaga pendidikan pun dapat memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan berbagai informasi kepada siswa, tidak terbatas hanya pada komunikasi atau aktivitas sehari-hari (Aprilia et al., 2023). YouTube memiliki banyak keunggulan dibandingkan platform media sosial lainnya karena menjadi satu-satunya platform yang paling banyak digunakan di dunia. Pengguna yang sudah terdaftar dapat menonton video tanpa perlu mendaftar, dan yang sudah terdaftar bisa membuat konten mereka sendiri. Selain itu, YouTube memungkinkan pengunduhan video menggunakan situs pihak ketiga, seperti www.savefrom.net, yang memberikan kemudahan lebih (Adrianto et al., 2023). Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, meningkatkan kesejahteraan dan peradaban manusia.

Berdasarkan paparan di atas, rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah: 1) bagaimana peran media sosial sebagai alat edukasi dalam pendidikan?; 2) bagaimana YouTube dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi bagi pendidikan Generasi Z?; 3) seberapa efektif media sosial YouTube dalam meningkatkan hasil belajar Generasi Z?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Berdasarkan pendapat Moleong, Bogdan, dan Taylor (1975), penelitian deskriptif menyajikan data secara mendalam dengan menggunakan kata-kata. Dalam penelitian ini, metodologi yang digunakan adalah kualitatif, dengan salah satu teknik yang diterapkan adalah studi pustaka, yang juga dikenal dengan kajian literatur. Teknik ini melibatkan pengumpulan data sekunder, yaitu data yang diperoleh selain melalui pengamatan langsung. Penelitian ini bertujuan untuk memahami

penggunaan YouTube sebagai media sosial dalam pendidikan bagi generasi Z. Sampel yang dituju dalam penelitian ini adalah generasi Z yang memanfaatkan YouTube sebagai media sosial.

3. HASIL PENELITIAN

Peran Media Sosial Sebagai Edukasi Pendidikan

a. Media sosial

Media sosial merujuk pada konten daring yang memungkinkan pengguna untuk terlibat, berkolaborasi, bertukar informasi, berdiskusi, dan menjalin hubungan virtual dengan orang-orang yang ada di muka bumi ini. Selain itu, media sosial juga berfungsi sebagai ruang digital untuk membentuk dan memperluas interaksi sosial global (Kartini et al., 2020). Menurut Van Dijk (2013), media social merupakan aplikasi multi fungsi yang menekankan pada kolaborasi dan aktivitas pengguna. Oleh karena itu, media sosial dapat di nilai sebagai jaringan yang memungkinkan pengguna untuk menjalin hubungan sosial satu sama lain. Media sosial juga memiliki potensi untuk meningkatkan hubungan sosial antar penggunanya, membantu mereka berinteraksi dengan lebih banyak orang, menemukan minat baru, serta membangun pertemanan. Namun, penggunaan media sosial juga dapat membawa dampak negatif, seperti penyebaran informasi yang tidak akurat atau valid (Yunita et al., 2024). Berdasarkan penelitian We Are Social (Puspitarini dan Nuraeni, 2019), beberapa jenis media sosial yang populer di Indonesia saat ini adalah YouTube, Facebook, Instagram, dan Twitter. Media sosial pada dasarnya memungkinkan interaksi dua arah, seperti pertukaran, kolaborasi, dan perkenalan dalam bentuk teks, gambar, dan video. Media sosial dimulai dengan tiga konsep utama: berbagi, bekerja sama, dan berhubungan. Saat ini, media sosial menjadi alat penting yang banyak digunakan masyarakat untuk berinteraksi dan membangun hubungan secara daring (Pujiono, 2021).

b. YouTube

YouTube didirikan oleh tiga mantan karyawan PayPal, Jawed Karim, Steve Chen, dan Chad Hurley, pada Februari 2005. Platform ini menawarkan berbagai layanan untuk berbagai jenis video yang populer. Dengan slogan "YouTube Broadcast Yourself", platform ini bertujuan untuk memungkinkan pengguna menyimpan rekaman aktivitas harian mereka. Situs web ini dapat diakses melalui www.youtube.com sejak 14 Februari 2005 dan berkembang pesat sejak saat itu (Nursobah, 2021). Dalam konteks pembelajaran, ada berbagai manfaat menggunakan YouTube. Menurut Amaliyah et al.

(2021), beberapa manfaat YouTube untuk pembelajaran meliputi: 1) Informatif, menyediakan informasi terkini tentang sains dan teknologi. 2) Biaya Terjangkau, karena akses internet gratis memungkinkan YouTube menjadi pilihan yang ekonomis. 3) Potensi Besar, YouTube yang semakin populer dengan video yang terus bertambah dapat memberi dampak positif dalam pendidikan. 4) Praktis dan Menyeluruh, YouTube dapat diakses oleh semua kalangan dan menyediakan beragam video yang bermanfaat untuk pengetahuan. 5) Dapat Dibagikan, video YouTube dapat dibagikan melalui URL ke platform lain. 6) Interaktif, YouTube memungkinkan diskusi dan tanya jawab, menjadikannya media yang interaktif untuk pembelajaran.

c. Media Edukasi Pendidikan

Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang efektif. Penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran mempermudah proses belajar di era teknologi dan informasi. Guru dapat mengoptimalkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam sekaligus mengatasi tantangan pembelajaran di era digital (Pujiono, 2021). Penelitian Rizkiyah et al. (2024) menunjukkan bahwa sebagian besar orang menganggap teknologi digital memiliki manfaat besar, terutama bagi mereka yang terbiasa menggunakan media sosial. Generasi Z dapat dengan mudah mengakses materi pelajaran yang disajikan melalui video. Mereka cenderung menyukai pembelajaran yang dilengkapi fitur menarik dan disampaikan dengan baik, sehingga memotivasi mereka untuk melakukan hal-hal positif dan menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan penggunaan teknologi digital yang tepat, pembelajaran agama, misalnya, dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi Generasi Z.

Peran Media Sosial YouTube Sebagai Media Edukasi dalam Pendidikan Generasi Z

Menurut Cholik et al. (2023), YouTube adalah salah satu platform media sosial yang paling sering digunakan oleh guru dan siswa untuk mendukung proses belajar. Video pembelajaran di YouTube dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah, karena video tersebut dapat diputar kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan. Pada awalnya, YouTube hanya berfungsi sebagai platform berbagi konten, tetapi kini telah berkembang menjadi sumber materi pembelajaran yang bermanfaat. Platform ini memungkinkan guru, siswa, staf sekolah, bahkan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran (Abdullah et al., 2023).

YouTube digunakan sebagai alat untuk menciptakan suasana belajar yang seru. Video pembelajaran di YouTube dapat digunakan dalam presentasi online maupun offline untuk mendukung pembelajaran interaktif antara guru dan siswa. Menurut Kartini et al. (2023), pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran meningkatkan penerimaan siswa terhadap materi, menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

YouTube memiliki berbagai manfaat dalam dunia pendidikan, seperti mempermudah pembelajaran daring, membantu siswa lebih memahami materi yang disampaikan dalam bentuk video, dan menjadikan proses belajar lebih praktis. Penelitian Aprilia et al. (2023) menegaskan bahwa Generasi Z bertanggung jawab atas penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran. Selain membantu siswa, konten edukasi yang dibagikan melalui media sosial juga bermanfaat bagi siapa saja yang mengaksesnya. Dengan fitur yang mungkin pemilik akun akan mengupload, menonton, dan berbagi video secara cuma-cuma, YouTube menjadi platform yang cocok untuk pembelajaran.

Penggunaan media sosial untuk pembelajaran juga memberikan kemudahan dalam penyampaian informasi, membantu pemahaman materi, dan memungkinkan akses materi kapan saja dan di mana saja. Media sosial, khususnya YouTube, sangat disukai oleh Generasi Z dan mampu menarik minat belajar mereka. Menurut Prahara (2018), guru modern tidak hanya perlu memanfaatkan teknologi, tetapi juga perlu membiasakan siswa untuk mengakses kanal YouTube dan akun media sosial yang edukatif. Hal ini dilakukan agar Generasi Z dapat memahami pelajaran dengan lebih cepat dan tepat sasaran.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi seluruh bagian dari sistem pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan Generasi Z. Media sosial, seperti yang dijelaskan oleh Kartini et al. (2020), tidak hanya sebagai platform dalam berinteraksi, tetapi juga bisa digunakan sebagai sarana untuk membangun realitas sosial global. Hal ini diperkuat dengan keberadaan berbagai platform yang menawarkan kapasitas untuk kolaborasi dan pertukaran informasi, yang secara signifikan mempengaruhi cara pendidikan disampaikan dan diterima di era digital (Kartini et al., 2020). YouTube, sebagai salah satu platform media sosial paling dominan, telah mengubah paradigma pembelajaran tradisional. Dari hanya menjadi media untuk berbagi video, YouTube telah berkembang menjadi alat edukatif yang penting, memberikan akses ke konten pendidikan yang tidak hanya informatif tetapi juga interaktif. Menurut Nursobah (2021), pendekatan ini memungkinkan pembelajaran agar membuat peserta didik mendapat perhatian lebih dalam

memahami dan dapat diakses oleh semua golongan, yang meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memungkinkan penyesuaian dengan berbagai kebutuhan dan gaya belajar siswa. Lebih lanjut, penelitian oleh Rizkiyah et al. (2024) menegaskan bahwa penggunaan media sosial dalam pendidikan mendukung penyesuaian dengan preferensi belajar Generasi Z, yang cenderung mengutamakan penggunaan teknologi dalam segala aspek kehidupan mereka, termasuk pendidikan. Generasi Z menunjukkan kecenderungan yang kuat untuk mengapresiasi pelajaran yang disajikan dalam format digital yang menarik dan interaktif, yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Rizkiyah et al., 2024).

Selanjutnya, Cholikh et al. (2023) menambahkan bahwa penggunaan YouTube dalam pendidikan tidak hanya memfasilitasi aksesibilitas dan kemudahan pengulangan materi, akan tetapi mewujudkan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Ini membuktikan bahwa media sosial dan platform digital memiliki peran penting dalam menyediakan konten edukatif yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, mendukung ide bahwa pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas tradisional (Cholikh et al., 2023).

Dengan demikian, integrasi media sosial dalam pendidikan, khususnya YouTube, telah terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap bagaimana materi diajarkan dan dipelajari, menyesuaikan dengan kebutuhan generasi saat ini yang lebih digital-savvy. Hal ini juga menunjukkan pentingnya mengadopsi teknologi baru dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memenuhi harapan serta kebutuhan siswa di era modern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan Generasi Z. Sebagaimana dijelaskan oleh Kartini et al. (2020)

YouTube, sebagai satu-satunya aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan, telah menggeser paradigma pembelajaran tradisional. Dari sekadar media berbagi video, YouTube kini menjadi alat edukasi yang penting, memberikan akses ke konten pendidikan yang tidak hanya informatif tetapi juga interaktif. Menurut Nursobah (2021), penggunaan YouTube memungkinkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah diakses oleh berbagai kalangan. Hal ini meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan serta gaya belajar siswa yang beragam.

Lebih jauh lagi, penelitian Rizkiyah et al. (2024) menegaskan bahwa penggunaan media sosial dalam pendidikan sejalan dengan preferensi belajar Generasi Z, yang sangat mengutamakan teknologi dalam setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Generasi Z cenderung lebih menghargai pelajaran yang disampaikan dalam format digital yang menarik dan interaktif, yang secara langsung meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam proses belajar (Rizkiyah et al., 2024).

Selain itu, Cholik et al. (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan YouTube dalam pendidikan tidak hanya memberikan kemudahan akses dan pengulangan materi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dan platform digital memiliki peran signifikan dalam menyediakan konten edukatif yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Pendekatan ini mendukung gagasan bahwa pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas tradisional (Cholik et al., 2023).

Dengan demikian, integrasi media sosial dalam pendidikan, khususnya YouTube, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap cara materi diajarkan dan dipelajari. Pendekatan ini memenuhi kebutuhan generasi yang lebih paham teknologi dan menunjukkan pentingnya mengadopsi inovasi digital dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sekaligus memenuhi ekspektasi serta kebutuhan siswa di era modern.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa YouTube adalah sumber pembelajaran yang luar biasa untuk membantu meningkatkan hasil belajar. Pendidik memiliki tanggung jawab untuk memanfaatkan materi pembelajaran dan pekerjaan rumah secara maksimal karena dapat membantu siswa lebih fokus, mengingat materi yang dipelajari sebelumnya, dan memiliki pandangan positif. berdampak pada prestasi akademik siswa. Video tutorial pembelajaran sangat mudah diakses di YouTube dapat membantu siswa memahami konten pembelajaran dan mengatasi tantangan dengan kemampuan mereka. Media sosial YouTube saat ini sangat populer di kalangan anak-anak, orang dewasa, dan siswa. Media sosial sering digunakan sebagai sumber daya penelitian dan pembelajaran, sehingga membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Sastraatmadja, A. H. M., Lestari, N. C., Saputra, N., & Al Haddar, G. (2023). Implementation of Youtube as a learning media in the new normal era. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(3), 476–481.
- Abdulloh, A., Fahmi, M. Z., & Siswanto, I. (2019). Penggunaan media sosial (YouTube) sebagai media inovatif dalam pembelajaran di Madrasah Gresik. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 33–37.
- Adrianto, J., Sazali, H., & Rasyid, A. (2023). Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media sosial YouTube sebagai media content video kreatif (studi kasus deskriptif kualitatif pada mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2018). *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 3(2), 498–503.
- Cholik, M., Umaroh, S. T., Rijanto, T., & Soeryanto, S. (2023). YouTube as an alternative to learning media: A case study. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 29(1), 86–97.
- Nasution, A. K. P. (2020). Integrasi media sosial dalam pembelajaran generasi Z. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 13(1), 80–86.
- Nursobah, A. (2021). Pemanfaatan media sosial YouTube pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 13(2), 76–85.
- Prahara, H. (2018, March 27). Lahir di era digital, begini jurus jitu mendidik generasi Z. *Kompas.com*. Retrieved from <https://edukasi.kompas.com/read/2018/03/27/12493221/lahir-di-era-digital-begini-jurus-jitu-mendidik-generasi-z>
- Pujiono, A. (2021). Media sosial sebagai media pembelajaran bagi generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1–19.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80.
- Rizkiyah, S., Rizqin, I. Z., Putri, M. A. B., Elmaliyasari, S., Rusdiyanto, N. R., & Kusumastuti, E. (2024). Implikasi penggunaan platform media sosial dalam pendidikan agama. *Jurnal Kependidikan*, 9(1), 7–15.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69.
- Yunita, S., Chahyani, A. T., Ambarita, H. M., Sinaga, I. R., & Hummaira, N. D. (2024). Pengaruh media sosial dalam membentuk identitas kewarganegaraan yang berakar pada nilai-nilai Pancasila. *Journal on Education*, 6(3), 16833–16839.
- Desty Endrawati Subroto, Tahun: 2023, Judul: Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Era Digital Tantangan Dan Peluang Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia, Nama Jurnal: Jurnal Pendidikan West Science, Halaman: 473 – 480.
- Desty Endrawati Subroto, Tahun ; 2024. Judul Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Game Edukasi Berbasis Teknologi Pada Siswa SMP IT Bina Bangsa
Halaman: 40 - 48